



Siaran Pers

standard chartered hadirkan yang perdana di WOW 2021

3 Maret 2021, Jakarta – Standard Chartered Bank Indonesia (Bank) akan menggelar acara tahunan **World of Wealth/WOW** (yang sebelumnya dikenal dengan nama *Wealth on Wealth*) ke-17, dan untuk pertama kalinya akan dilaksanakan secara daring/*online*. Dengan perkiraan kehadiran lebih dari 2.500 nasabah, acara ini merupakan salah satu agenda utama para nasabah Priority & Priority Private Standard Chartered sebagai rujukan mereka dalam membuat keputusan investasi, pengelolaan kekayaan, dan arahan kebijakan perusahaan milik para nasabah. Bertemakan “*2021: Reimagined*”, WOW tahun ini akan mengugah pikiran para nasabah serta menggagas perspektif baru dalam perencanaan keuangan mereka, setelah menjalani hampir setahun penuh tantangan demi menyongsong pemulihan pascapandemi yang berangsur namun pasti.

Jeffrey Tan, Head of Consumer, Private and Business Banking, Standard Chartered Bank Indonesia, menjelaskan, “WOW tahun ini merupakan momen penting dengan sejumlah hal perdana di dalamnya, seperti perdana dilaksanakan secara daring, dan perdana kami hadirkan tampilan *brand* baru kami yang berevolusi kembali setelah terakhir dilakukan pembaruan 18 tahun lalu. Dengan *brand* yang lebih sederhana dan segar, kami yakin untuk melangkah dengan berani menuju masa depan yang diwarnai oleh inovasi dan disrupsi, sembari kami membangun hubungan lebih mendalam dengan nasabah dan mitra kami di seluruh dunia.”

WOW tahun ini rencananya akan dibuka dengan paparan dari Menteri Koordinator Bidang Perekonomian, Bapak Airlangga Hartarto, yang akan membagikan informasi terkait rencana pemerintah dalam melanjutkan dan mempercepat upaya-upaya pemulihan ekonomi pascapandemi, di 2021. Para nasabah dan tamu undangan juga akan mendengarkan paparan dari Menteri Kesehatan, Bapak Budi Gunadi Sadikin, yang akan membagikan informasi terkait program-program pemerintah dalam menghambat penyebaran virus COVID-19 sembari mendorong pemulihan kesehatan publik melalui program vaksinasi yang telah mulai dijalankan sejak awal tahun ini.

Lebih lanjut, para nasabah juga akan mendapatkan pandangan berharga dari ekonom Standard Chartered, analis politik independen kenamaan, serta manajer investasi terkemuka dan para pelaku bisnis ternama. Mereka akan berbagi pandangan terkait proyeksi perkembangan di bidang ekonomi dan politik, bagaimana pelaku usaha dapat beradaptasi dengan lanskap yang terus berubah, serta peluang-peluang bisnis dan investasi apa saja yang ada tahun ini.

“Terlepas dari berbagai tantangan yang kita hadapi akibat pandemi, gejolak politik dan dinamika pasar domestik tahun lalu, kinerja lini usaha perbankan konsumen atau ritel Standard Chartered tetap baik. Kami melihat pertumbuhan di segmen ritel kami yang mencakup Priority Banking, Wealth Management, kartu kredit, CASA, dan pinjaman di 2020, dengan para nasabah semakin berpindah ke layanan digital. Kami optimis terhadap 2021 dan kami akan terus menguatkan penawaran di segmen menengah ke atas melalui berbagai kampanye, pengayaan portofolio produk, dan layanan nasabah yang prima, serta di saat yang bersamaan, menjaga budaya kepatuhan yang kuat dan tata kelola perusahaan yang baik,” tambah Jeffrey.

Meru Arumdalu, Head of Wealth Management, Standard Chartered Bank Indonesia, mengatakan, “Spesifik di bidang usaha *Wealth Management*, dalam dua tahun terakhir kami secara konsisten menambahkan lebih banyak pilihan produk untuk memenuhi kebutuhan nasabah. Tahun lalu kami menambahkan *green fund* pertama ke dalam portofolio kami dan tahun ini kami berencana untuk menambah lebih banyak produk berprinsip keberlanjutan lainnya. Beberapa minggu yang lalu, kami meluncurkan reksa dana USD terbaru kami yang memungkinkan klien memiliki opsi untuk mendiversifikasi investasi mereka di pasar utama Asia. Klien kami juga terus menikmati kemudahan transaksi investasi dengan *Online Mutual Fund*, *SmartGoals* dan juga fitur *SBN Retail Online* di aplikasi SCMobile, serta metode transaksi email untuk para klien Prioritas, yang semuanya memungkinkan para nasabah melakukan proses transaksi non-tatap muka yang aman dan dengan pilihan instrumen investasi yang lebih luas. Di segmen *bancassurance*, kami bangga bermitra dengan Prudential untuk meluncurkan PruLife Harvest Plan, produk pensiun baru yang eksklusif untuk klien Standard Chartered, yang menawarkan nilai tambah tidak hanya untuk pemegang polis, tetapi juga untuk keluarga.”

“Tahun ini, *Wealth Management* akan memperluas pilihan produk dengan prinsip berkelanjutan/ESG, produk *offshore* atau yang berorientasi USD (selain dari pilihan ekstensif produk dalam negeri/Rupiah kami), dengan fokus industri yang akan lebih condong ke sektor teknologi. Di segmen *bancassurance*, kami akan meluncurkan produk perlindungan & investasi menyeluruh, yang memungkinkan fluiditas yang lebih tinggi dan manajemen arus kas yang lebih baik untuk klien. Secara keseluruhan, kami meneruskan upaya kami untuk secara konsisten menawarkan lini produk keuangan holistik, berorientasi gaya hidup, dan berpusat pada nasabah,

yang memungkinkan Standard Chartered untuk semakin berasimilasi ke dalam kehidupan nasabah kami sebagai mitra terpercaya untuk membantu mereka mencapai aspirasi hidup, ” tambah Meru.

--- SELESAI ---

Untuk informasi lebih lanjut, silakan hubungi:

Diana Mudadalam

Head of Corporate Affairs, Brand & Marketing, Indonesia & ASEAN Markets (PH, BN, AU)

Standard Chartered

CorporatAffairs.Indonesia@sc.com

Tentang Standard Chartered

Kami adalah grup perbankan internasional terdepan dengan kehadiran di 59 negara paling dinamis di dunia, dengan melayani klien-klien di 85 negara lainnya. Kami memiliki tujuan untuk mendorong perdagangan dan kemakmuran melalui keberagaman unik kami. Warisan dan nilai-nilai kami tercermin di janji brand kami, yaitu Here for good.

Standard Chartered PLC tercatat di Bursa Efek London dan Hongkong.

Untuk cerita-cerita dan pandangan dari para ahli, silakan kunjungi [Insights](#) di sc.com. Ikuti Standard Chartered di [Twitter](#), [LinkedIn](#) dan [Facebook](#).

Standard Chartered Bank Indonesia adalah Lembaga Perbankan yang telah memiliki izin usaha, terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan serta merupakan peserta penjaminan Lembaga Penjamin Simpanan (LPS).